

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR
SHARE* DI SD NEGERI 14/III PUNAI MERINDU KABUPATEN
KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
VIARA ETIKA PUTRI
NPM. 2010013411034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Viara Etika Putri
NPM : 2010013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Think Pair
Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten
Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.

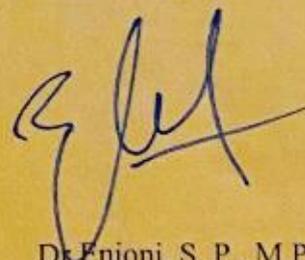
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

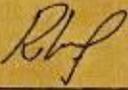


Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

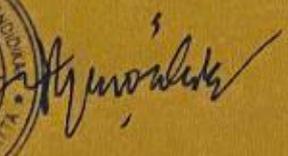
Nama Mahasiswa : Viara Etika Putri
NPM : 2010013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.	: 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	: 
3. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.	: 

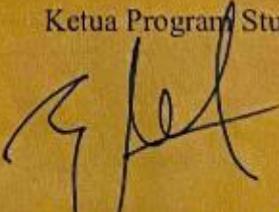
Mengetahui,



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIARA ETIKA PUTRI
NPM : 2010013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Maret 2024

Saya yang menyatakan



VIARA ETIKA PUTRI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR
SHARE* DI SD NEGERI 14/III PUNAI MERINDU
KABUPATEN KERINCI**

Viara Etika Putri¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: viaraetika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar tes akhir siklus. Berdasarkan observasi guru diperoleh bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II menjadi 92,36%, sedangkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diperoleh persentase kemampuan pemahaman konsep matematis pada siklus I yaitu 53,33% (8 orang siswa) dan pada siklus II menjadi 73,33% (11 orang siswa). Hal ini berarti indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Model Pembelajaran *Think Pair Share*, dan Matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan nikmat, kesehatan dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si., selaku dosen penguji 2.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Walidarni, S.Pdi., selaku kepala sekolah SD Negeri 14/III Punai Merindu.
6. Ibu Emi Sofia, S.Pd., selaku guru wali kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu.

7. Majelis guru dan semua siswa kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu
8. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayah (Putra Jaya, S.Ag), Ibunda tercinta (Yordiana, S.Pd) dan Adikku Yoan Mahesa Putra (Alm) dan M. Ghaisan Hanzalah beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada hentinya.
9. Sahabat seperjuangan saya yaitu Suci Kodri, S.Pd., Salwa Khalisah Alfanin, S.Pd., Adinda Aprilia Candra, S.Pd., Aulia Helsa Octari Hasanah, S.Pd., Sania Nahdatul Fatma, S.Pd., Widia Dharma, S.Pd.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Padang, 1 Maret 2024

Viara Etika Putri



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Pembelajaran Matematika.....	12
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	14
a. Pengertian Pemahaman Konsep Matematis	14
b. Indikator Pemahaman Konsep Matematis	15

c. Rubrik Pemahaman Konsep Matematis	16
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	21
c. Karakteristik dan Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	22
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	23
e. Hubungan antara Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	25
f. Kelebihan Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	26
g. Kekurangan Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	35
1. Subjek Penelitian	35
2. Tempat Penelitian	35
3. Waktu Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
1. Perencanaan Tindakan	37
2. Pelaksanaan Tindakan	37
3. Observasi Tindakan	39
4. Refleksi Tindakan	40
D. Indikator Keberhasilan	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
---------------------------	----

1. Deskripsi Data	45
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	46
B. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR RUJUKAN	94
LAMPIRAN	96



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Nilai Latihan pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci	6
2. Rubrik Pemahaman Konsep Matematis	16
3. Rubrik Pemahaman Konsep Matematis	19
4. Kriteria Penilaian Data Observasi Guru	43
5. Kriteria Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	44
6. Hasil Observasi Guru pada Siklus I	64
7. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Siklus I	65
8. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	66
9. Hasil Obserasi Guru pada Siklus II	84
10. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Siklus II	85



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Prosedur Penelitian.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Observasi Latihan Kemampuan Pemahaman Konsep Nomor 1.....	4
2. Jawaban Observasi Latihan Kemampuan Pemahaman Konsep Nomor 2.....	4
3. Jawaban Observasi Latihan Kemampuan Pemahaman Konsep Nomor 3.....	5
4. Jawaban Observasi Latihan Kemampuan Pemahaman Konsep Nomor 4.....	5
5. Jawaban Observasi Latihan Kemampuan Pemahaman Konsep Nomor 5.....	5
6. Siswa Diskusi Memecahkan Permasalahan.....	88
7. Siswa Memeriksa Hasil Jawaban Dari Teman Kelompok Lainnya.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Latihan pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu	98
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	99
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	106
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	113
V. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	116
VI. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan 1	119
VII. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan 2	122
VIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I	125
IX. Lembar Soal Tes Akhir Siklus I	127
X. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Akhir Siklus I	131
XI. Nilai Tes Akhir Siklus I	135
XII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	136
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	143
XIV. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	150
XV. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	153
XVI. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan 1	156
XVII. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan 2	159
XVIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II	162
XIX. Lembar Soal Tes Akhir Siklus II	163
XX. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Akhir Siklus II	168
XXI. Nilai Tes Akhir Siklus II	172
XXII. Dokumentasi Penelitian	174
XXIII. Surat Izin Penelitian	176
XXIV. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci	177
XXV. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci	178
XXVI. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan aplikasinya diperlukan untuk banyak persoalan kehidupan sehari-hari, khususnya bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sehingga dalam perkembangan pendidikan, matematika dijadikan sebagai barometer untuk mengukur kecerdasan dan daya pikir siswa. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari pada setiap tingkat pendidikan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Namun masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami dan dimengerti. Hal ini dikarenakan siswa selalu beranggapan bahwa matematika selalu berhubungan dengan angka, rumus dan hitungan. Dengan pemikiran siswa yang seperti itu, siswa sudah jelas terlebih dahulu tidak tertarik dengan matematika sebelum mencobanya.

Belajar matematika adalah proses dimana matematika ditemukan dan dibangun oleh manusia, sehingga dalam pembelajaran matematika harus lebih dibangun oleh siswa dari pada ditanamkan oleh guru. Dalam mempelajari matematika tidak semua siswa dapat memahami, mengerti dan menguasai konsep-konsep yang diajarkan oleh guru dengan mudah dan benar. Sebagian dari siswa tidak memahami langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, karena guru cenderung memberitahu konsep dan rumus-rumus serta cara penggunaannya.

Guru jarang menggunakan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan konsep matematika. Siswa hanya mendapat pengetahuan yang bersifat abstrak kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan secara rutin. Pada saat mengerjakan soal latihan beberapa dari siswa masih merasa bingung sehingga hanya sekedar menebak saja dan tidak bisa memberikan penjelasan atas jawabannya.

Sehubungan dengan itu, belajar matematika pelaksanaan diskusi kelompok juga tidak berjalan secara maksimal. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif mengkomunikasikan pemikirannya, siswa juga tidak mampu menjelaskan dengan bahasa yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari soal-soal yang dikerjakan. Untuk dapat melatih kemampuan berpikir, analitis, sistematis, kritis dan kreatif siswa, maka diperlukan suatu kemampuan yang penting yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis.

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran matematika, materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya dalam bentuk hafalan. Dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti konsep dari materi pelajaran itu sendiri. Melalui pemahaman itu juga diharapkan tumbuh kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan konsep yang telah dipahami dengan baik dan benar setiap kali menghadapi permasalahan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan dalam memahami pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan materi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan mampu mengaplikasikannya. Dengan pemahaman konsep matematika yang baik,

maka siswa akan mudah mengingat, menggunakan dan menyusun kembali suatu konsep yang telah di pelajari serta dapat menyelesaikan berbagai macam soal matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober sampai tanggal 4 November 2023 pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya sehingga interaksi yang terjadi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya maupun dengan guru menjadi berkurang. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dikarenakan sejak awal guru menjelaskan materi pembelajaran siswa tidak sepenuhnya mengerti dan paham dengan pemahaman konsep materi yang dijelaskan oleh guru terlihat dari siswa tidak mampu mendefinisikan secara jelas dan nyata tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga siswa kurang mampu dalam menyatakan kembali penyelesaian dari permasalahan yang diberikan. Selain itu, guru juga kurang variatif dalam memilih media pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga sebagian besar siswa tidak dapat menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari soal latihan matematika. Terlihat bahwa siswa sangat sulit dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru. Dikarenakan kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep dan mengaplikasikan atau menerapkan konsep secara algoritma karena siswa tidak terbiasa dengan soal-soal yang tidak pernah dikerjakan, dan siswa lebih tertarik menyelesaikan soal seperti yang telah dicontohkan saja, sehingga nilai latihan pada pembelajaran matematika siswa tergolong rendah, guru kelas menyampaikan bahwa hanya 40% (6 siswa dari 15 siswa) yang dikatakan mampu menyelesaikan soal latihan matematika di SD Negeri 14/III Punai Merindu.

LATIHAN MATEMATIKA
VOLUME KUBUS DAN BALOK

nilai
43,33

Nama	: RIAN
Mata Pelajaran	: MTK
Kelas	: V
Hari/Tanggal	: 31 OKTOBER 2023

Tujuan Pembelajaran: Menentukan volume kubus dan balok

Indikator Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menyelesaikan soal volume kubus dan balok
- Peserta didik dapat memecahkan masalah operasi hitung volume kubus dan balok

Petunjuk Soal:

- Kerjakan secara mandiri
- Bacalah dengan teliti dan lengkapilah bagian-bagian yang kosong pada soal dengan baik dan benar
- Tanyakan kepada guru apabila ada yang kurang jelas dalam pengerjaan soal

SOAL

- Pak bagas mempunyai aquarium berbentuk kubus dengan panjang sisinya 120 cm. Jika pak bagas hanya ingin mengisi air separuhnya saja. Berapakah volume air yang harus dimasukkan?
Dik: Panjang sisi 120 cm
JAWAB:
 $V = 120 \times 120 \times 120$
 $V = 1.728.000$
1. Jadi Volume Air adalah 864.000

Gambar 1. Jawaban observasi latihan kemampuan pemahaman konsep siswa nomor 1

- Doni dan rina memiliki kotak pensil berbentuk kubus. Doni memiliki kotak pensil dengan panjang sisi 16 cm, sedangkan rina panjang sisinya adalah 17cm. Berapakah selisih volume kotak pensil antara doni dan rina?
Dik: PANJANG SISI 16 cm
SISI RINA 17 cm
JAWAB:
 $VOLUME = 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} = 4096$
 $VOLUME = 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} = 4913$
3. SELISIH = $16 \times 17 = 272$
1. Jadi SELISIH VOLUME KOTAK ADALAH 272

Gambar 2. Jawaban observasi latihan kemampuan pemahaman konsep siswa nomor 2

3. Dina mempunyai kotak mainan yang berukuran 50 cm x 30 cm x 24 cm. Kotak itu akan diisi kubus-kubus kecil yang berukuran 2 cm x 2 cm x 2 cm sampai penuh. Berapa banyaknya kubus kecil yang dapat dimuat kotak mainan tersebut?

2 Dik: Kotak Mainan 50x30x24
Kubus kecil 2x2x2

Jawab
Volume = 50x30x24 = 36.000

3 Volume = 2x2x2 = 8

$36.000 \div 8 = 4.500$

1 Jadi, kubus kecil Kotak Mainan Adalah 4.500

Gambar 3. Jawaban observasi latihan kemampuan pemahaman konsep siswa nomor 3

4. Disebuah wahana wisata terdapat 4 buah kolam renang dengan ukuran yang sama dengan bentuk berupa balok. Panjang kolam tersebut adalah 8 m, lebar 6 m dan tinggi 1,5 m. Dua kolam diisi air hingga penuh dan dua kolam yang lainnya diisi setengahnya saja. Berapakah volume air yang dibutuhkan untuk mengisinya?

2 Dik: Panjang kolam 8
Lebar Kolam 6
tinggi 1,5

Jawab
1 Volume = 8x6x1,5 = 72

1 Jadi, Volume Air yg dibutuhkan Adalah 72

Gambar 4. Jawaban observasi latihan kemampuan pemahaman konsep siswa nomor 4

5. Rino mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisinya 20 cm. Lalu Alim juga punya kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisi 15 cm. Berapakah selisih volume kotak pensil mereka berdua?

2 Dik: Panjang sisi 20 cm
Panjang sisi 15 cm

Jawab
Volume = 20x20x20 = 8.000

3 Volume = 15x15x15 = 3.375

Selisih Volume = 8.000 - 3.375 = 4.625

1 Volume Air Adalah 4.625

Gambar 5. Jawaban observasi latihan kemampuan pemahaman konsep siswa nomor 5



Tabel 1. Nilai Latihan pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci

Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mampu mengerjakan soal kemampuan pemahaman konsep	Presentase	Jumlah siswa tidak mampu mengerjakan soal kemampuan pemahaman konsep	Presentase
15 orang	6 orang	40%	9 orang	60%

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah pada saat pembelajaran berlangsung guru sudah berusaha menjelaskan kepada siswa mengenai konsep pembelajaran yang akan dipelajari agar mudah dipahami. Selain itu, guru juga sudah mencoba menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang dapat menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar kemampuan pemahaman konsep siswa dapat meningkat. Namun, usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut belum sepenuhnya berhasil membuat siswa dapat mamahami konsep pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci masih belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu model yang lebih tepat dan menarik agar siswa dapat belajar secara kooperatif, serta siswa juga dapat mengemukakan pendapat mereka. Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya membuat pelajaran matematika menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan siswa juga dapat terlibat aktif di dalamnya sehingga kemampuan pemahaman konsep matematika

siswa dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share* .

Menurut Ine & Irena (2021:355) Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa karena pada pembelajaran *think pair share* materi pembelajaran tidak diberikan secara langsung, tetapi siswa berperan untuk mengkontribusikan sendiri pengetahuannya. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat membuat siswa aktif, saling berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain dalam memahami konsep matematika yang sedang dipelajari. Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* siswa juga diberikan banyak waktu agar dapat mengkonstruksikan pemahaman mereka sendiri dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Pada langkah *Think*, siswa dilatih untuk dapat memahami suatu konsep yang sedang dipelajari sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Pada langkah *Pair*, siswa dapat mengkonfirmasi konsep yang mereka pahami dengan pasangannya. Dan pada langkah *Share*, siswa dilatih untuk dapat menyampaikan konsep yang mereka pahami kepada teman-teman yang lainnya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dan berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

1. Kurangnya interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya maupun dengan guru
2. Siswa tidak sepenuhnya mengerti dan paham dengan pemahaman konsep yang dijelaskan
3. Kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal latihan di kelas V SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci
4. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya berhasil

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model

pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga mampu untuk memecahkan masalah serta berpendapat di dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan inovasi, kreativitas dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran, dan juga sebagai bahan informasi tambahan tentang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih bervariasi, aktif, serta dapat melihat bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.
3. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi baru yang bermanfaat untuk program yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
4. Manfaat bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa jika model pembelajaran tersebut diterapkan serta sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.